

HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS IV SDN 84 SINGKAWANG

Yuni Ariyanti¹, Dina Anika Marhayani², Gunta Wirawan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Singkawang

Surel: yuniariyanti@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to: 1) Describe reading interest in fourth grade students of SDN 84 Singkawang 2) Describe the ability to write rhymes in fourth grade students of SDN 84 Singkawang 3) Know the relationship between interest in reading and the ability to write rhymes in fourth grade students of SDN 84 Singkawang. This research is a correlational type of quantitative research. This research was conducted at SDN 84 Singkawang. The sample in this study was class 4A which amounted to 25 students. Data collection techniques and instruments in this study used tests and non-tests. The test technique in this study used a test sheet for the ability to write Pantun while the non-test used a reading interest questionnaire. The results showed that (1) Students' reading interest was classified as very high with an overall average of 29.16%; (2) Students' ability to write rhymes was classified as high with an overall average of 50% (3) There is a significant relationship between reading interest and the ability to write rhymes of grade IV students at SDN 84 Singkawang with $t_{count} = 1,099 > t_{table} = 2,045$ with a significant of 5% which means H_a is accepted and H_o is rejected.

Keyword: Interest in Reading, Ability to Write Pantun

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan minat membaca pada siswa kelas IV SDN 84 singkawang 2) Mendeskripsikan kemampuan menulis pantun pada siswa kelas IV SDN 84 Singkawang 3) Mengetahui hubungan antara minat membaca dengan kemampuan menulis pantun pada siswa kelas IV SDN 84 singkawang. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif jenis korelasional. Penelitian ini di lakukan di SDN 84 Singkawang. Sampel pada penelitian ini ialah kelas 4A yang berjumlah 25 siswa. Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan non tes. Teknik tes dalam penelitian ini menggunakan lembar tes kemampuan menulis Pantun sedangkan non tes menggunakan angket minat membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya (1) Minat membaca siswa tergolong sangat tinggi dengan rata-rata keseluruhan 29,16%; (2) Kemampuan menulis pantun siswa tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 50% (3) Adanya hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV di SDN 84 Singkawang dengan $t_{hitung} = 1,099 > t_{tabel} = 2,045$ dengan signifikan sebesar 5% yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Minat Membaca, Kemampuan Menulis Pantun

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam Pendidikan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif antar manusia karena melalui bahasa setiap orang dapat mengekspresikan ide, gagasan, atau buah pikiran agar dapat di pahami orang lain baik melalui bahasa

tulis atau dapat melalui bahasa lisan. Bahasa sangat besar manfaatnya, karena dalam kehidupan segala sesuatu di komunikasikan melalui bahasa. Dalam pendidikan bahasa ada empat keterampilan bahasa pokok yang harus dibina, dan dikembangkan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan

berbahasa tersebut sama pentingnya dan saling mendukung satu sama lain.

Membaca merupakan salah satu di antara keterampilan berbahasa. Membaca yaitu suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis, maka dengan membaca peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang disampaikan oleh penulis. Semakin sering peserta didik membaca, ilmu pengetahuan dan wawasan yang diperoleh juga akan bertambah luas. Tujuan membaca pada umumnya adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, menangkap isi serta makna dari suatu bacaan. Artinya banyak membaca pasti memiliki wawasan yang luas dan cara berpikirnya akan lebih maju dan lebih kritis di banding orang yang tidak suka membaca. Menurut Patiung (2016) Manfaat membaca antara lain mampu menstimulasi mental, mengurangi stress, menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kosakata, meningkatkan kualitas memori, melatih keterampilan untuk berfikir dan menganalisis, meningkatkan fokus dan konsentrasi, melatih menulis dengan baik, memperluas pemikiran, meningkatkan hubungan sosial, dan membantu kita terhubung dengan dunia luar.

Selain itu minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat membaca tidak lahir begitu saja pada diri seseorang, tetapi minat baca harus dibina sejak dini. Tujuan dari ditumbuhkannya minat baca agar membaca menjadi kebutuhan hidup peserta didik, tidak

hanya sekedar hobi atau kesenangan di waktu luang. Kegiatan membaca akan meningkatkan ide dan gagasan yang kreatif serta inovatif yang dapat di tuangkan dalam bentuk tulisan menjadi karya tulis sebagai wujud prestasi. Sudarsana (2014) menyatakan “ apabila minat baca peserta didik semakin tinggi, maka keinginan membaca peserta didik juga semakin tinggi”. Sama halnya dengan kemampuan menulis.

Kemampuan menulis sebagai keterampilan berbahasa produktif aktif. Kemampuan menulis satu kemampuan berbahasa yang memerlukan pemahaman terdapat susunan, situasi, konteks, dan kaidah-kaidah berbahasa. Kemampuan menulis bukan hanya sekedar menulis huruf-huruf, lambang bahasa, kata-kata dalam bentuk kalimat. Kemampuan menulis salah satu penyampaian suatu pikiran, gagasan, ide-ide dan argumen secara sistematis pada pembaca.

Membaca dan menulis merupakan kegiatan yang saling berhubungan. Menulis adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, sedangkan membaca adalah kegiatan yang bersifat reseptif. Seorang penulis menyampaikan gagasan, perasaan, atau informasi dalam bentuk tulisan. Sebaliknya, seorang pembaca mencoba memahami gagasan, perasaan atau informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan tersebut. Gofur (2009) memaparkan, bahwa membaca adalah suatu proses kegiatan yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu. Proses tersebut berupa penyandian kembali dan penafsiran sandi. Kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana, serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.

Berdasarkan hasil pra riset di SDN 84 Singkawang yang di lakukan pada bulan Desember 2022, dari informasi mengenai minat membaca Siswa kelas IVA. Menurut pemaparan hasil wawancara dengan seorang guru wali kelas yang mengajar di kelas IV SDN 84 Singkawang, yaitu ibu Liawati S.Pd. Minat membaca siswa masih tergolong rendah karena masih ada peran guru untuk menuntun siswa tanpa ada inisiatif untuk membaca atau untuk pergi ke perpustakaan untuk membaca, selain itu menurut keterangan guru bersangkutan bahwa nilai kemampuan menulis pantun, sebagian besar siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM yang di tetapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 84 Singkawang adalah 70. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh penulis, faktor yang memengaruhi kurangnya kemampuan menulis siswa kelas IV SDN 84 singkawang ini jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca atau mencari referensi bacaan secara individu, siswa hanya mengunjungi perpustakaan bersama gurunya sesuai jadwal yang di tentukan oleh pihak sekolah atau hanya mengunjungi perpustakaan pada saat di beri tugas dari guru, padahal salah satu indikator tingginya minat membaca siswa di tujukkan dengan kesadaran akan manfaat membaca dan frekuensi membaca. banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis pantun. Kendala yang di hadapi siswa dalam menulis pantun yaitu siswa merasa sulit dalam menuangkan ide yang dimilikinya menjadi bentuk kata/kalimat. Hal ini di sebabkan oleh kurangnya minat siswa untuk membaca dan kurangnya pemahaman siswa mengenai pantun.

Hal itu di buktikan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh

Safitri et al (2021) dengan judul “Hubungan antara minat membaca dengan kemampuan menulis narasi siswa di sekolah dasar” jurnal ini terbit di jurnal ilmu Pendidikan, 2021. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN 2 kebumen tahun ajaran 2020/2021.

Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Devi Novrizta pada tahun (2018) yang berjudul “Hubungan Minat membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di SD Negeri 012 Langgini Bangkinang Kota, Tahun Ajaran 2018/2019.

Adanya kemampuan seseorang dalam menulis pantun pada prinsipnya di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya yaitu sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas menulis sedangkan faktor internal yaitu psikologi, intelektual teknis dan minat membaca penulis. Keterampilan membaca dan menulis adalah kegiatan yang saling berkaitan, keterampilan membaca berpengaruh terhadap kemampuan menulis, kemampuan menulis membutuhkan pengetahuan dan ide-ide yang akan di tuangkan melalui tulisan sedangkan pengetahuan dan ide-ide di peroleh dari kegiatan membaca Febriana (2017). “Menyatakan bahwa Kemampuan menulis yang baik tidak dapat di peroleh tanpa kemampuan membaca yang baik”. seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih luas, pengalaman yang di dapatkan pun lebih banyak sehingga kosakata yang dimiliki

pembaca akan lebih beragam. dengan hal yang telah di paparkan di atas maka sangat diperlukan minat membaca terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

Dengan minat membaca yang baik, di harapkan siswa mampu menggunakan pengetahuannya dan kemampuan menulisnya dengan baik. Pada penelitian ini, indikator minat membaca yang mempengaruhi kemampuan menulis pantun meliputi kesadaran akan manfaat membaca, perhatian terhadap membaca buku, rasa senang dalam membaca dan frekuensi membaca. Melalui penelitian yang di lakukan ini di harapkan dapat memberikan informasi akurat mengenai minat membaca siswa sehingga penelitian bisa mengklasifikasikan minat membaca siswa tersebut pada tingkat tinggi, sedang atau rendah. Selain itu, penelitian ini juga di harapkan dapat menunjukkan ada atau tidaknya kolerasi antara minat membaca siswa dengan kemampuan menulis pantun. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas IV SDN 84 Singkawang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional. Penelitian korelasional bertujuan mengembangkan model teori, matematis, dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena sekitar guna mengetahui hubungan antara dua variabel. Menurut Maharani dan Mustika (2017), penelitian korelasional ini penting untuk memahami keterkaitan antara variabel-variabel yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu, penelitian asosiatif, seperti yang

dijelaskan oleh Rosihan (2007), adalah sebuah rumusan masalah penelitian yang bertujuan menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan secara tertulis untuk dijawab (Achru, 2019). Dalam konteks penelitian ini, angket yang disebarakan terdiri dari angket minat membaca dan angket kemampuan menulis pantun. Penggunaan angket memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dari responden dengan cara yang sistematis dan terstruktur.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 25 siswa kelas IV A sebagai subjek penelitian. Data yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan kemampuan menulis pantun. Dengan menganalisis data yang ada, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai seberapa kuat hubungan antara minat membaca dan kemampuan menulis pantun pada siswa. Hasil analisis ini akan memberikan informasi yang berguna untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

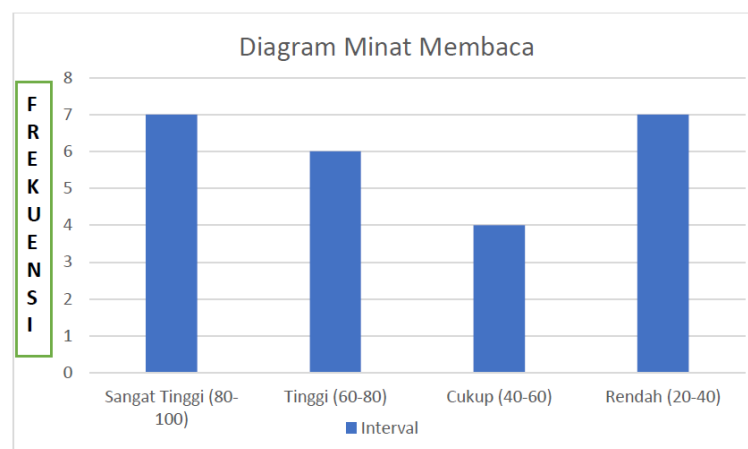
Minat Membaca Siswa

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1, dari 24 siswa yang di jadikan sampel dalam penelitian di ketahui bahwa siswa yang memiliki minat membaca dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 7 siswa (29,16%), kriteria tinggi sebanyak 6

siswa (25%), kriteria cukup sebanyak 4 siswa (16,66%) dan kriteria rendah sebanyak 7 siswa (29,16%).

Tabel 1. Rekapitulasi Frekuensi Minat Membaca

	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	80-100	Sangat Tinggi	7	29,16
2	60-80	Tinggi	6	25
3	40-60	Cukup	4	16,66
4	20-40	Rendah	7	29,16
Jumlah			24	100



Gambar 1. Diagram Batang Minat Membaca

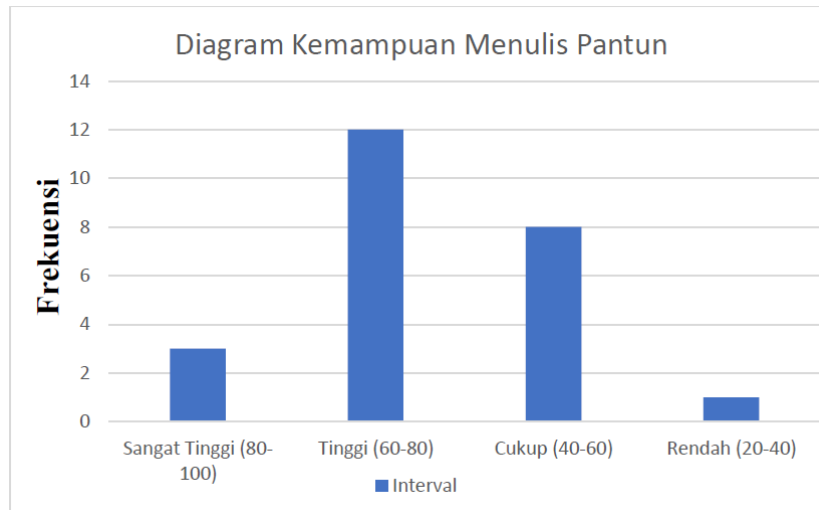
Kemampuan Menulis Pantun Siswa

Berdasarkan data tentang kemampuan menulis pantun yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dari sampel 24 siswa secara kuantitatif diperoleh bahwa, terdapat 3 siswa

(12,5%) kriteria sangat tinggi, 12 siswa (50%) kriteria tinggi, 8 siswa (33,33%) kriteria cukup, dan 1 siswa (4,166%) dengan kriteria rendah. Berikut rekapitulasi kemampuan menulis pantun di lihat dari pada tabel 2 dan gambar 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Pantun

	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	80-100	Sangat Tinggi	3	12,5
2	60-80	Tinggi	12	50
3	40-60	Cukup	8	33,33
4	20-40	Rendah	1	4,166
Jumlah			24	100



Gambar 2. Diagram Batang Kemampuan Menulis Pantun

Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menentukan skor data angket yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau

tidak. Hasil analisis uji normalitas minat membaca dan kemampuan menulis pantun dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Perhitungan Uji Normalitas Minat Membaca dan Kemampuan Menulis Pantun

Variabel	X ² Hitung	X ² Tabel	
Minat Membaca	3,206	7,614	H ₀ diterima data berdistribusi Normal
Kemampuan Menulis Pantun	5,21043	7,81473	

Dari tabel 4.3 di atas terlihat bahwa hasil perhitungan dari uji Normalitas data pada minat membaca didapatkan x² hitung yaitu 3,206 dan x² tabel adalah 7,614, karena x² hitung < x² tabel yaitu 3,206 < 7,614 maka data berdistribusi normal, sedangkan hasil perhitungan uji Normalitas pada kemampuan menulis pantun didapatkan x² hitung tabel yaitu 5,21043 dan x² tabel adalah 7,81473. Karena x hitung < x² tabel yaitu 5,21043 < 7,81473 maka data berdistribusi normal. Karena data angket minat membaca siswa dan kemampuan

menulis pantun berdistribusi normal, maka selanjutnya melakukan uji linearitas analisis korelasi atau regresi linear.

Uji Linearitas

Setelah data skor minat membaca dan kemampuan menulis pantun kelas IV A dihitung dan didapatkan data tersebut berdistribusi normal, selanjutnya akan melakukan uji linear. Adapun hasil perhitungan uji linear data sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Linear
 Minat Membaca Dan Kemampuan Menulis Pantun**

Sumber Varians (SV)	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{tabel}	F _{hitung}
Total	24	-	-	0,7186	2,45
Regresi (a)	1	154,83	154,83	Jadi, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ $0,718644 \leq 2,45$ maka pola data linear	
Regresi (b/a)	1	3.422,035	3.422,035		
Residu	23	211,2462	11,527		
Tuna Cocok	11	136,2462	5,0461		
Error	14	165	17,853		

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa perhitungan data menggunakan uji linear. F_{hitung} adalah 0,7186 dan F_{tabel} adalah 2,45 dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang 24 dan dk penyebut 24. Berdasarkan hasil perhitungan uji linear $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $0,7186 \leq 2,45$ maka kelas minat Membaca dan kemampuan menulis pantun mempunyai pola atau data yang linear. Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara minat membaca dengan kemampuan menulis pantun siswa kelas IVA SDN 84 Singkawang.

Analisis Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas, selanjutnya melakukan

uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan atau tidak mengenai minat membaca dengan kemampuan menulis pantun siswa dapat di sajikan sebagai berikut.

- Menentukan rumusan hipotesis statistik
 $H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat hubungan antara minat membaca dengan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SDN 84 Singkawang.
 $H_a : \rho \neq 0$ terdapat hubungan antara minat membaca dengan Kemampuan Menulis Pantun siswa kelas IV SDN 84 Singkawang
- Menghitung Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM)

Tabel 5. Hasil Korelasi *Pearson Product Moment*

Hasil Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	Nilai
Korelasi PPM	0,832
t_{hitung}	6,745
$t_{tabel} : \alpha (0,05)$, dan $dk = n-2$	2,045
Kriteria	Ada hubungan/terdapat hubungan

Hasil perhitungan yang telah di lakukan, di dapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,832 yang artinya memiliki

hubungan berdasarkan tingkat korelasi. Tingkat korelasi yaitu berkriteria sangat tinggi. Setelah di dapatkan nilai korelasi PPM

sebesar 0,832. Selanjutnya mencari t_{hitung} , dengan jumlah siswa (n) = 23 orang, maka di dapatkan nilai t hitung sebesar 6,745. Langkah selanjutnya menentukan t_{tabel} , dengan menggunakan taraf signifikansi adalah $\alpha=0,05$ dengan jumlah siswa (n) = 23 orang, sehingga didapat nilai t tabel 2,045.

Dari perhitungan yang telah dilakukan bahwa hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a di terima dan H_0 di tolak, artinya terdapat hubungan antara variabel X (minat membaca) dengan Y (kemampuan menulis pantun) dengan korelasi sebesar 0,832. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan minat membaca dengan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SDN 84 Singkawang.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa siswa yang mempunyai minat membaca dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 7 siswa (29,16%), kriteria tinggi sebanyak 6 siswa (25%), kriteria cukup sebanyak 4 siswa (16,66%), kriteria rendah sebanyak (29,16%). Tingkat minat membaca di berikan dalam bentuk kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah. Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa persentase rata-rata minat membaca siswa pada kategori cukup. Pada kriteria sangat tinggi dengan persentase 29,9 %, pada kriteria Tinggi dengan persentase 25%, pada kriteria cukup 16,66%, dan pada kriteria rendah dengan persentase 29,9%. Setelah mengikuti tahapan penilaian, diperoleh data berupa nilai hasil angket minat

membaca kelas IV SDN 84 Singkawang yang berjumlah 24 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata angket minat membaca yaitu 63,33. Dari hasil tersebut di ketahui bahwa siswa kelas IV SDN 84 Singkawang memiliki minat membaca dengan kriteria cukup. Berdasarkan hasil minat membaca siswa yang di lakukan oleh Nursalina, (2014) di peroleh hasil bahwa sebanyak 35,9% dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 108,4.

Kemampuan menulis pantun siswa, bahwa diketahui dari 24 siswa yang dijadikan sampel terdapat sebanyak 3 (12,5%) siswa memiliki kriteria sangat tinggi, 12 (50%) siswa memiliki kriteria Tinggi, 8 (33,33%) siswa memiliki kriteria cukup dan 1 (4,166) siswa memiliki kriteria rendah. Setelah mengikuti tahapan, di peroleh data berupa nilai tes kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SDN 84 Singkawang yang berjumlah 24 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di ketahui bahwa siswa dengan nilai.

Hasil tes kemampuan menulis pantun siswa dengan demikian dapat di simpulkan bahwa siswa berkriteria sangat tinggi berjumlah 3 orang (12,5%), siswa dengan nilai hasil tes kemampuan menulis pantun berkriteria tinggi 12 orang (50%), siswa dengan nilai hasil tes kemampuan menulis pantun berkriteria cukup 8 orang (33,33%) dan siswa dengan nilai hasil tes kemampuan menulis pantun berkriteria rendah 1 orang (4,166).

Berdasarkan hasil analisis data menyatakan adanya hubungan yang signifikan minat membaca dengan kemampuan menulis pantun siswa. Hal ini dinyatakan dari hasil uji hipotesis $t_{hitung} = 1,928$ dan $t_{tabel} = 2,045$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,928 > 2,045$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian

ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan yang signifikan minat membaca dengan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SDN 84 Singkawang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat membaca siswa kelas IV SDN 84 Singkawang berada pada kategori Berkriteria cukup dengan nilai rata-rata keseluruhan 63,33.
2. Kemampuan Menulis Pantun siswa berada pada kategori berkriteria Cukup dengan nilai rata-rata keseluruhan 65,83.
3. Adanya Hubungan antara hubungan minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Pantun siswa kelas IV A mengenai minat membaca dan kemampuan Menulis Pantun diketahui $t_{hitung} = 1,099$ dan $t_{tabel} = 2,045$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,099 > 2,045$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin

Allah SWT adalah satu-satunya yang memiliki segala kemuliaan yang telah memberikan Rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal penelitian ini. Dalam penelitian jurnal ini tentu banyak pihak yang telah membantu penelitian dan penyusunan jurnal. Terima kasih kepada pihak yang telah membantu penelitian dan penyusunan jurnal ini, diantaranya peneliti ucapan terimakasih banyak untuk:

1. Kedua orang tua penulis karena telah memberikan kasih sayang dan semangat serta motivasi yang luar biasa dalam penyelesaian jurnal penelitian ini.
2. Adik penulis yaitu Ririn Ismawati yang telah membantu menghibur, memberikan semangat, memberikan doa dan dukungannya.
3. Rekan-rekan penulis yang telah membantu dalam penelitian untuk jurnal ini yaitu Rizal Bertuah, Nurdiana, Nurfirdausi Husrin, Nurhayati, Evi Juliarni, Fitriani, Mariana dan Ruri Azuri karena telah membantu penulis untuk mendapatkan data pada jurnal penelitian ini.
4. Teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis.
5. Kepala sekolah, wali kelas IV, dewan guru beserta staff Sekolah Dasar Negeri 84 Singkawang yang telah membantu mencari serta mengumpulkan data pada jurnal penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Achru, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal idarah*, 3(2), 205-215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Febriana, A. A. (2017). Implementasi Teori Preskriptif Dan Deskriptif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol.



- 1, No. 1).
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1213>
- Gofur, Abd. (2009). *Modul Diklat Guru Bahasa Indonesia*. Medan: Balai Diklat Keagamaan Medan.
- Maharani, L., & Mustika, M. (2017). Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi). *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 3(1), 57-72.
<http://dx.doi.org/10.24042/kons.v3i1.555>
- Novrizta, D. (2018). Hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 1(1), 104-124.
- <https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.168>
- Sudarsana, U. (2014). *Pembinaan minat baca*.
- Patiung, D. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352-376.
<https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Rosihan, A. (2007). *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985-2992.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>